

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PENERAPAN NILAI-NILAI LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SD DAN FAKTOR PENGHAMBATNYA

Delvis Gamang Saputra, Nadila Rizky Rachma Juwita, Nasywa Laily Fahmita, Zayda Zahra Salsabilla, Deni Zein Tarsidi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret  
e-mail: [gamangdelvis2@student.uns.ac.id](mailto:gamangdelvis2@student.uns.ac.id), [nadilarizky@student.uns.ac.id](mailto:nadilarizky@student.uns.ac.id),  
[lailyfahmita@student.uns.ac.id](mailto:lailyfahmita@student.uns.ac.id), [zaydazahrasalsabilla@student.uns.ac.id](mailto:zaydazahrasalsabilla@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat implementasinya. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 10 artikel penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020-2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal yang paling sering diintegrasikan meliputi nilai sosial dan kemanusiaan, religius, budaya dan tradisi lokal, nasionalisme, budi pekerti, serta cinta lingkungan. Strategi pembelajaran yang umum digunakan meliputi pembelajaran kontekstual berbasis budaya, *Project Based Learning*, keteladanan, dan pembelajaran tematik integratif. Media yang digunakan antara lain cerita rakyat, bahan ajar lokal, dan alat peraga tradisional. Kendala utama dalam penerapan nilai-nilai lokal meliputi kompetensi guru, sarana dan prasarana yang terbatas, serta rendahnya partisipasi siswa dan dukungan eksternal. Studi ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas guru dan dukungan kebijakan untuk keberlanjutan pembelajaran PPKn berbasis nilai-nilai lokal.

**Kata kunci:** nilai-nilai lokal, PPKn, pembelajaran SD, pendidikan karakter, systematic literature review

### Abstract

*This study aims to review how local values are used in Civic Education (PPKn) classes in elementary schools and to find out the challenges in applying them. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 10 research articles published from 2020 to 2025. The results show that local values such as social and humanity values, religious values, local culture, nationalism, moral values, and environmental care are commonly integrated into PPKn learning. The most used teaching strategies are culture-based contextual learning, Project Based Learning, teacher modeling, and thematic learning. Local stories, traditional tools, and written materials are also used as learning media. However, there are some problems such as low teacher skills, limited facilities, lack of student participation, and low support from parents or the community. This study*

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish by  
: Sindoro



This work is licensed under a  
[Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*shows the importance of improving teacher ability and educational policies to support the use of local values in teaching, so students can grow with strong character and cultural identity.*

*Keywords: local values, civic education, elementary school, character education, literature review*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Indonesia memiliki banyak sekali keanekaragaman budaya dan nilai-nilai lokal yang hidup secara turun menurun, menjadi ciri khas dari Indonesia. Nilai-nilai lokal berkembang menjadi kebiasaan dan dijalankan secara bersamaan oleh masyarakat setempat. Nilai-nilai lokal yang berkembang di sekitar masyarakat berperan penting untuk membentuk karakter setiap individu. Nilai-nilai lokal tidak hanya tentang kebiasaan kecil, namun juga meliputi kebiasaan yang berdampak besar pada kehidupan beragama, bersosial dan bermasyarakat, mempertahankan budaya lokal di daerah setempat, meningkatkan rasa nasionalisme, menanamkan budi pekerti dan etika sejak dini, dan menumbuhkan rasa cinta dan peduli pada alam dan lingkungan (Fusnika et al., 2022).

Nilai religius atau nilai agama adalah keyakinan yang tersurat maupun tersirat yang ada dalam agama yang mempengaruhi perilaku seseorang yang menganut agama tersebut. Melalui nilai religius yang berkembang, dapat memberikan dampak positif bagi semua masyarakat yang beragama. Contohnya seperti, peserta didik yang selalu taat pada agama dan menjalankan ibadah dengan baik, sesuai dengan agama yang dianut, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal (Agus Zainudin., 2020).

Nilai sosial dan kemanusiaan adalah nilai yang digunakan sebagai cerminan dan pandangan hidup untuk berinteraksi antar individu, meliputi kepantasan digunakan pada saat berinteraksi. Nilai sosial dan kemanusiaan dapat digunakan sebagai pedoman bertingkah laku. Melalui nilai sosial dan kemanusiaan yang berkembang, dapat memberikan gambaran dan pedoman berinteraksi serta bertingkah laku sesama manusia. Contohnya seperti, peserta didik yang dapat memilah perkataan maupun perbuatan ketika berinteraksi dan bertingkah laku ketika sedang bersama dengan teman atau berkegiatan seperti gotong royong dan kerja bakti. Hal ini dapat menjadikan lingkungan yang damai dan memberikan rasa nyaman kepada semua peserta didik atau masyarakat, menumbuhkan kebersamaan antar individu dan masyarakat (Abd Rahman Rahim., 2023).

Nilai budaya atau tradisi adalah nilai yang disepakati dan tertanam oleh masyarakat, berupa kebiasaan, perilaku, tanggapan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat sekitar. Nilai budaya atau tradisi yang dimiliki setiap individu, masyarakat, guru, pendidik, atau peserta didik, dapat menjadi wadah, simbol, atau citra yang baik. Contohnya seperti, peserta didik yang selalu mengedepankan budaya dan tradisi yang ada di sekitarnya melalui tradisi sirih pinang dan selimut adat. Hal ini menjadikan peserta didik atau masyarakat memiliki jiwa yang melek terhadap budaya atau tradisi, sebagai identitas Indonesia yang layak dan sudah seharusnya dipertahankan dan dikembangkan (Desy Ramadinah et al., 2022).

Nilai nasionalisme adalah salah satu karakter yang harus dimiliki seluruh warga negara Indonesia. Nasionalisme meliputi kesetiaan tertinggi untuk mengabdikan dan kesadaran terhadap tanah air. Memiliki jiwa nasionalisme, dapat menjadikan persatuan dan kesatuan semakin kuat, dapat memajukan kepentingan bangsa, selalu bangga dan cinta pada tanah air, dan dapat senantiasa memelihara kehormatan bangsa. Contohnya seperti, sekolah yang menjadikan batik sebagai seragam wajib, hal ini dapat membuat peserta didik bangga dan sadar bahwa menggunakan

batik adalah salah satu bukti nasionalisme yang melekat dan harus selalu dimiliki (Afandi et al., 2023).

Nilai budi pekerti dan etika berkaitan dengan perilaku, akhlak, moral dan sikap baik yang mencerminkan kesadaran untuk menimbang keburukan dan kebaikan dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti, menghormati orang lain terutama orang yang lebih tua, menjaga tutur kata dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berinteraksi dengan siapapun, dan tidak melakukan pelanggaran norma. Melalui nilai-nilai budi pekerti dan etika, peserta didik dapat berkembang dan tumbuh dengan kepribadian yang unggul dan berkarakter (Hendro Djoko T., & Erika Untari D., 2015).

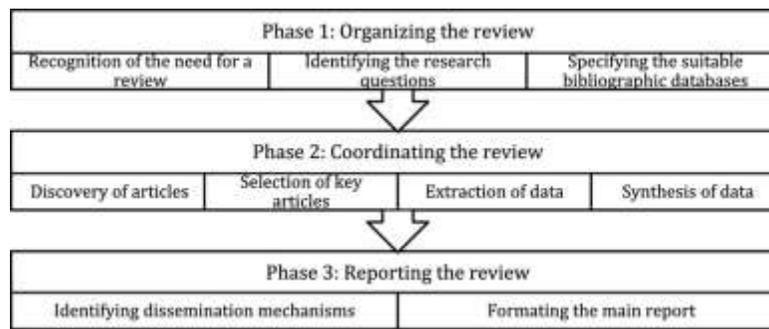
Nilai cinta alam dan lingkungan adalah sikap dan tindakan yang peduli dan bertanggung jawab untuk alam dan lingkungan sekitar. Nilai cinta alam dan lingkungan berarti mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan senantiasa berupaya memelihara dan memperbaiki kerusakan yang ada di alam atau lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar alam dan lingkungan sekitar dapat terjaga dan seimbang. Contohnya seperti, peserta didik yang terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan memilah jenis sampah sesuai dengan kategorinya, merawat tanaman dan pohon yang ada, dan tidak lagi menggunakan bahan atau barang yang sulit terurai dengan mengganti bahan atau barang yang jauh lebih ramah lingkungan. Hal ini memiliki dampak yang baik untuk alam dan lingkungan (Rian Jamhariani., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### ***Metode Review***

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis untuk mencatat, menimbang, dan mengalihbahasakan secara runtut seluruh data penelitian yang relevan dan terkait penerapan nilai-nilai lokal pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD). Metode ini diterapkan untuk menjawab setiap pertanyaan tertentu (*research question*). Penelitian yang akan diteliti yakni penelitian yang telah publish di Google Scholar dari tahun 2020 sampai tahun 2025 dalam bentuk jurnal secara komprehensif mengenai nilai-nilai lokal yang diintegrasikan, strategi atau model pembelajaran yang diterapkan, media yang digunakan, serta faktor penghambat yang muncul dalam proses implementasi.

*Systematic Literature Review* adalah Proses mengklasifikasi, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis Erbara & Takdir (2022). Dalam Gambar 1 metode SLR menggunakan 3 fase sistematis guna melakukan peninjauan pusaka, yaitu fase pertama ***Organizing the Review*** yang mencakup perumusan masalah dan tujuan penelitian terkait penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD, serta penentuan kata kunci dan database pada Google Scholar. Selanjutnya, ***Coordinating the Review***, meliputi penelusuran, seleksi, dan analisis literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dilanjutkan dengan Ekstraksi data berupa identitas artikel, hasil penelitian, strategi pembelajaran, media yang digunakan, dan faktor penghambat, yang kemudian disintesis dalam bentuk tabel-tabel tematik. Terakhir, fase ketiga ***Reporting the Review***, hasil analisis disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan pola temuan, dominasi nilai lokal yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran PPKn berbasis nilai lokal di tingkat sekolah dasar.



*Gambar 1. Systematic Literature Review Phase*

### **Phase 1 : Organizing the review**

#### **1. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dalam tahap Identifikasi dan Penelusuran masalah terdapat *Research Question*. *Research question* dihasilkan guna mengatur demi *systematic review* yang dilangsungkan senantiasa fokus (Latifah & Ritonga, 2020). RQ adalah Pertanyaan penelitian yang penting dalam penelitian ini untuk dijadikan fokus utama. Dalam konteks kajian literatur tentang penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD, peneliti mengidentifikasi masalah dan merumuskan tujuan. Peneliti dengan merumuskan fokus kajian yaitu penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD, meliputi nilai yang dimuat, strategi/model pembelajaran, media yang digunakan, dan faktor penghambat.

#### **2. Penentuan Keyword dan Data Base pada Google Scholar**

Pada tahap Penentuan Keyword dan Data Base di Google Scholar dilakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci seperti "nilai-nilai lokal", "pembelajaran PPKn", "karakter", "sekolah dasar", "kearifan lokal", "strategi pembelajaran", "media pembelajaran", dan kombinasi kata kunci relevan lainnya. Selain itu, Adapun Kriteria yang digunakan yakni inklusi dan eksklusi.

##### 1) Kriteria Inklusi

- a. Artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2020-2025.
- b. Artikel berupa hasil penelitian empiris (kualitatif, kuantitatif, atau campuran).
- c. Artikel berhubungan langsung dengan penerapan nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD.

##### 2) Kriteria eksklusi

- a. Artikel yang tidak memuat pembahasan tentang nilai lokal dalam konteks pendidikan.
- b. Artikel berupa opini, esai non-penelitian, atau publikasi yang tidak terakreditasi.

### **Phase 2 : Coordinating the Review**

#### **1. Seleksi dan Analisis Literatur**

Tahapan ini dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan relevansi topik melalui abstrak dan isi artikel secara keseluruhan. Dari hasil penelusuran, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria dan relevan dengan tujuan penelitian

#### **2. Ekstraksi dan Sintesis Data**

- 1) Identitas artikel (penulis, tahun, jurnal)
- 2) Metode penelitian yang digunakan
- 3) Hasil penelitian terkait nilai lokal, strategi pembelajaran, media, serta faktor penghambat.
- 4) Data yang terhimpun dianalisis menerapkan teknik deskriptif-kualitatif, serta dipetakan dalam beberapa tabel, yaitu:

Tabel 1: Daftar artikel terkait penerapan nilai lokal dalam pembelajaran PPKn

Tabel 2: Pengelompokan nilai-nilai lokal yang dimuat

Tabel 3: Strategi atau pendekatan pembelajaran yang digunakan

Tabel 4: Media pembelajaran yang digunakan

Tabel 5: Faktor-faktor penghambat penerapan nilai lokal.

### **Phase 3 : Reporting the Review**

Interpretasi Temuan Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menguraikan pola-pola umum, temuan dominan, serta hambatan yang ditemukan dalam implementasi nilai lokal di pembelajaran PPKn SD.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal, peneliti melakukan penelusuran terhadap artikel-artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah untuk dijadikan sebagai bahan literatur. Penelitian ini merupakan hasil analisis dan sintesis dari temuan-temuan yang diperoleh melalui artikel-artikel yang terdokumentasi di database Google Scholar dan berkaitan dengan penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD. Proses pengumpulan data dimulai dengan menelaah abstrak dari masing-masing artikel guna memastikan relevansinya dengan topik penelitian. Dari hasil pencarian tersebut, ditemukan sebanyak sepuluh (10) artikel yang relevan dan disajikan dalam tabel 1

**Tabel 1. Penelitian tentang penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di SD rentang tahun 2020-2025**

No	Peneliti dan tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Irma Yulianti Budi Safitri, Handara Tri Elitasari, Yeni Rakhmawati, Muhammad Asip (2022)	Journal of Islamic Primary Education	Penelitian kualitatif	Tradisi Merti Desa serat dengan nilai-nilai karakter untuk pembelajaran PPKn di SD. Nilai spiritual, nilai sosial, dan nilai budi pekerti dapat diintegrasikan dalam PPKn di SD untuk menumbuhkan sikap religius, toleran, dan tanggung jawab
2	Nikson Kollo, Suyono Suyono, Ade Eka Anggraini. (2025)	Jurnal Karya Ilmiah Guru	Penelitian deskriptif kualitatif	Integrasi kearifan lokal Amfoang melalui tradisi sirih pinang, selimut adat, dan ritual madu sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila dan efektif meningkatkan pemahaman PPKn, memperkuat identitas

				budaya, serta menumbuhkan sikap inklusif dan bertanggung jawab pada peserta didik SD
3	Margaretha Lidya Sumarni, Siprianus Jewarut, Silvester, Felisitas Viktoria Melati, Kusnanto. (2024)	Journal of Education Research	Penelitian deskriptif kualitatif	Guru SDN 09 Rangkang dan SDS Amkur Bengkayang mengintegrasikan tradisi Gawai Padi dan Barape Sawa suku Dayak Kanayatn ke dalam pembelajaran PPKN sehingga meningkatkan kebanggaan budaya, kerja sama, inklusivitas, dan toleransi peserta didik
4	Ni Luh Made Sriariani, Dewa Bagus Sanjaya, I Nengah Suastika. (2025)	Jurnal Kependidikan	Penelitian quasi eksperimen	Model Project Based Learning (PjBL) yang terintegrasi dengan kearifan lokal Tri Hita berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan bergotong-royong peserta didik SD dalam pembelajaran PPKN
5	Wandri Ramadhan, Zainal Asril, Rendy Nugraha Frasandy.	Jurnal Cerdas Mahasiswa	penelitian kepustakaan	Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan PPKN di SD/MI efektif diterapkan melalui integrasi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong.
6	Rizal Fahmi, Dadang Sundawa, Hilal Ramdhani.	Jurnal Bhineka Tunggal Ika	penelitian kepustakaan	Integrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam kurikulum PPKN sangat penting untuk membentuk peserta

				didik yang berkarakter, nasionalis, dan patriotik. Nilai-nilai ini tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, tetapi diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, dan keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelaborasi kurikulum secara inovatif dan kontekstual
7	Asi Faturahma, Fikma Almi Muhti, Lailatur Rahmi. (2025)	Jurnal Garuda	Penelitian deskriptif kualitatif	Guru memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa sekolah dasar melalui strategi keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai lokal dalam kurikulum, dan penggunaan media pembelajaran kontekstual seperti dongeng.
8	Muhammad Hendri Nuryadi, Pipit Widiatmaka, Muhammad Lukman Hakim. (2024)	Jurnal Waskita	Penelitian deskriptif kualitatif	Strategi guru dalam mengajarkan pendidikan nilai moral di sekolah dasar sangat penting dan efektif melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai lokal ke dalam mata pelajaran, serta penggunaan media pembelajaran kontekstual seperti dongeng

9	Sabar Narimo, Sutama, Meggy Novitasar	Jurnal Varia Pendidikan	Penelitian deskriptif kualitatif	Pengembangan RPP PPKn berbasis budaya lokal di SD Muhammadiyah Kabupaten Boyolali dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa. RPP ini disusun dengan mengintegrasikan nilai- nilai budaya lokal ke dalam kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, aktivitas pembelajaran, dan alat penilaian.
10	Irsan, Andi Lely Nurmaya G, Maryam Nurlaila, Syamsurijal, Aa Ali Agus. (2024)	Jurnal Ilmu Pendidikan	Penelitian deskriptif kualitatif	Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Dasar berdampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sebagian besar peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai lokal, serta perkembangan karakter yang kuat, khususnya dalam aspek kerja sama, toleransi, dan pengendalian emosi.

Data yang tercantum pada tabel 1 kemudian diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai lokal yang dimuat, Model/strategi/pendekatan pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, dan faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai lokal di pembelajaran PPKN SD. Hasil pengelompokkan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Nilai-nilai lokal yang dimuat**

No	Kelompok Nilai Lokal	Contoh Nilai Lokal	Jumlah
1	Spiritual/Religius	Rasa syukur kepada Tuhan, ketaatan beragama, nilai-nilai religius (Merti Desa, Amfoang)	5 artikel
2	Sosial dan Kemanusiaan	Gotong royong, kerja sama, toleransi, menghargai perbedaan, empati	6 artikel
3	Kebudayaan dan Tradisi Lokal	Tradisi Merti Desa, budaya Ketoprak, sirih-pinang Amfoang, Tri Hita Karana (Bali)	5 artikel
4	Nasionalisme dan Kewargaan	Cinta tanah air, bangga budaya sendiri, menjaga identitas bangsa	4 artikel
5	Etika dan Budi Pekerti	Sopan santun, hormat pada orang tua/guru, adil, jujur	4 artikel
6	Ekologis dan Lingkungan	Hubungan manusia dengan alam (Tri Hita Karana, pelestarian lingkungan)	3 artikel

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dan kemanusiaan paling banyak diangkat dalam artikel (6 artikel). Hal ini menunjukkan bahwa aspek gotong royong, kerja sama, dan toleransi sangat ditekankan dalam pendidikan karakter peserta didik. Disusul oleh nilai spiritual/religius dan kebudayaan/tradisi lokal yang masing-masing terdapat dalam 5 artikel, menandakan pentingnya pembentukan sikap religius dan pelestarian budaya daerah sejak dini. Nilai nasionalisme dan etika/budi pekerti masing-masing muncul dalam 4 artikel, mencerminkan kepedulian terhadap pembentukan identitas kebangsaan dan sikap moral peserta didik. Sementara itu, nilai ekologis dan lingkungan tercatat paling sedikit, hanya 3 artikel, yang mengindikasikan bahwa isu lingkungan belum menjadi fokus utama dalam pembelajaran PPKn, meskipun perannya krusial dalam membangun kesadaran ekologis sejak dini.

**Tabel 3. Model/strategi/pendekatan pembelajaran yang digunakan**

No	Model/Strategi/Pendekatan	Jumlah	Contoh
1	Project Based Learning (PJBL)	3 artikel	Tri Hita Karana (Bali), dan pelestarian budaya
2	Pembelajaran Kontekstual dan	4 artikel	Merti Desa, Amfoang,

	Berbasis Budaya Lokal		budaya lokal daerah
3	Pembelajaran Tematik Integratif	2 artikel	Dalam pelajaran PKn, IPAS, Mulok
4	Strategi Keteladanan dan Refleksi Nilai	3 artikel	Guru memberi contoh langsung
5	Pendekatan Holistik Berbasis Karakter (Character-based Learning)	3 artikel	Penguatan nilai sosial, spiritual

Berdasarkan tabel 3, strategi yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran PPKn berbasis nilai lokal di sekolah dasar adalah pembelajaran kontekstual dan berbasis budaya lokal (4 artikel). Hal ini menunjukkan bahwa guru banyak memanfaatkan lingkungan dan budaya sekitar siswa seperti *Merti Desa* dan *Amfoang* sebagai sumber belajar yang relevan. Selanjutnya, Project Based Learning (PjBL), strategi keteladanan dan refleksi nilai, serta pendekatan holistik berbasis karakter masing-masing digunakan dalam 3 artikel, menandakan adanya perhatian terhadap pembelajaran aktif, pembentukan karakter, dan peran guru sebagai teladan. Pembelajaran tematik integratif tercatat dalam 2 artikel, yang menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai lokal ke dalam berbagai mata pelajaran seperti PKn, IPAS, dan muatan lokal masih terbatas, namun tetap menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan.

**Tabel 4. Media Pembelajaran yang Digunakan**

No	Media	Jumlah
1	Cerita Rakyat / Dongeng Lokal	3 artikel
2	Pertunjukan Budaya (Ketoprak, Tari, Musik Daerah)	2 artikel
3	Media Audiovisual (Video Tradisi Lokal / Dokumenter)	2 artikel
4	Alat Peraga Tradisional (sirih-pinang, selimut adat)	2 artikel
5	Poster, Gambar, dan Infografik tentang Tokoh Lokal / Adat	2 artikel
6	Bahan Ajar Tertulis Berbasis Lokal	3 artikel

Dari Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKN berbasis nilai lokal di sekolah dasar memanfaatkan berbagai sumber belajar, dengan cerita rakyat dan bahan ajar tertulis berbasis lokal sebagai media yang paling sering digunakan. Sementara itu, penggunaan media pertunjukan, audiovisual, alat peraga tradisional, dan infografik tokoh lokal masih terbatas, namun menunjukkan adanya upaya untuk memperkaya pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dan visual. Hal ini mencerminkan pentingnya pelestarian budaya lokal melalui berbagai bentuk media yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

**Tabel 5. Faktor Penghambat.**

No	Faktor penghambat	Jumlah
1	Kompetensi Guru	5 artikel
2	Sarana dan Prasarana	4 artikel
3	Lingkungan Sosial dan Budaya	3 artikel
4	Partisipasi Peserta Didik	2 artikel
5	Dukungan Eksternal	3 artikel
6	Kebijakan Pendidikan	2 artikel

Berdasarkan tabel 5, faktor penghambat utama dalam penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah kompetensi guru dan pengaruh lingkungan sosial-budaya, masing-masing disebut dalam 5 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai lokal serta dominasi budaya asing menjadi tantangan serius. Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala penting (4 artikel), menandakan belum optimalnya penyediaan media ajar berbasis budaya lokal. Selain itu, kurangnya partisipasi siswa dan dukungan eksternal dari orang tua maupun masyarakat juga menjadi hambatan (masing-masing 3 artikel). Sementara itu, kendala kurikulum dan waktu serta minimnya kebijakan pendidikan terkait pembelajaran berbasis nilai lokal masih kurang diperhatikan (masing-masing hanya 2 artikel), padahal keduanya berperan penting dalam keberlangsungan program pembelajaran yang kontekstual dan berbasis budaya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap sepuluh artikel, penerapan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar terbukti berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai sosial dan kemanusiaan, seperti gotong royong dan toleransi, menjadi fokus utama yang paling sering diangkat, disusul oleh nilai religius dan budaya lokal yang menunjukkan pentingnya penguatan identitas budaya dan spiritual sejak dini. Strategi pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat kontekstual dan interaktif, mengandalkan lingkungan sekitar dan peran guru sebagai teladan. Media pembelajaran yang dimanfaatkan juga beragam, mulai dari dongeng lokal hingga alat peraga tradisional, mencerminkan pendekatan yang adaptif dan berbasis budaya. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana, hingga minimnya dukungan eksternal dan kebijakan pendidikan yang belum sepenuhnya mendukung integrasi nilai-nilai lokal secara sistematis. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan kapasitas pendidik serta kebijakan yang lebih responsif untuk memperkuat implementasi pembelajaran berbasis nilai lokal di tingkat sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Afandi., Uliyanda, Delvia., Safarini, Fannisa., Ramadhini, Laili, I., Rahmadia, Ita., Dewantara, A, J., & Putri, Sinta. (2023). NASIONALISME DI INDONESIA. *Nusantara Hasana Journal, Volume 3 No. 1 (Juni 2023), Page: 76-83, E-ISSN : 2798-1428.*

- Asi Faturahma, Fikma Almi Muhti, & Lailatur Rahmi. (2025). Strategi Guru dalam Mengajarkan Pendidikan Nilai Moral pada Siswa Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 3(2), 81-90. <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i2.4973>.
- Bagi, K., Didik, P., Mi Ar-Rahim, D. I., Arjasa, K., Jember, K., & Zainudin, A. (2020). *PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM MEMBENTUK AKHLAK*.
- Erbara, A., & Takdir, M. (2022). Systematic Literature Review: Implementasi Prinsip-prinsip Administrasi Keuangan di Indonesia. *JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2, 2022-2023. <http://mendeley.com>
- Fahmi, R., Sundawa, D., & Ramdhani, H. (2022). *INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*.
- Fusnika., Hartini, Agnesia., & Cahyati, Ayuning, M. (2022). IMPLEMENTASI NILAI GOTONG ROYONG DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW:009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *Jurnal PEKAN Vol. 7 No. 1 Edisi April 2022*.
- Jamhariani, Rian. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pascapandemi Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404*.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lely Nurmaya, A. G., Nurlaila, M., & Ali Agus, A. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Kearifan Lokal Sebagai Pilar Utama dalam Pembentukan Karakter Siswa: Eksplorasi dalam Konteks Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6392>
- Lidya Sumarni, M., Jewarut, S., Viktoria Melati, F., Guru Sekolah Dasar, P., & Shanti Bhuana, I. (2024). Integrasi Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Luh, N., Sriarani, M., Bagus Sanjaya, D., & Suastika, I. N. (2025). *Pengaruh PjBL Terintegrasi Kearifan Lokal Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Keterampilan Bergotong-Royong Siswa SD Pada Pembelajaran PPKn*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Narimo, S., & Novitasari, M. (2019). *PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS BUDAYA LOKAL*.
- Nuryadi, M. H., Widiatmaka, P., & Hakim, M. L. (2024). *PERAN GURU PPKN DALAM MENJAGA EKSISTENSI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI KEPRIBADIAN BANGSA DI ERA DIGITAL*. 8(1). <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2024.008.01.8>
- Rahim, Rahman, A. (2023). NILAI-NILAI SOSIAL DALAM SINRILIK KAPPALAK TALLUMBATUA. *Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 17, Nomor 1, Januari 2023, hlm. 21-29, p-ISSN: 1693-962x dan e-ISSN: 2564-6582*.
- Rahmadinah, Desy., Setiawan, Farid., Ramadanti, Sintia., & Sulistyowati, Hassanah. (2022). NILAI-NILAI BUDAYA DAN UPAYA PEMBINAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI MTS N 1 BANTUL. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 4, Nomor 1, Januari 2022; 84-95*, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Ramadhan, W., Asril, Z., & Frasandy, R. N. (2021). *Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI*.
- Tjahjono, Djoko, Hendro., & Dewi, Untari, Erika. (2015). HUBUNGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM KELUARGA TERHADAP NILAI MORAL, NORMA DAN ETIKA MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN WILLIAM BOOTH SURABAYA. *Jurnal Keperawatan, Vol 4 No 2*.

- Yulianti, I., Safitri, B., Tri Elitasari, H., Rakhmawati, Y., & Asip, M. (2022). BUDAYA MERTI DESA: INTERNALISASI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR. *JOURNAL OF ISLAMIC PRIMARY EDUCATION*, 3(2), 125-137.
- Yusril, A. N., Larasati, I., & Al Zukri, P. (2021). *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi Systematic Literature Review Analisis Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi Mobile*. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- Zainudin, Agus. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI MI AR-RAHIM KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Auladuna*, p-ISSN :2657-1269, e-ISSN : 2656-9523.